

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan dagang secara umum dapat di artikan sebagai suatu organisasi yang melakukan usaha dagang dengan kegiatan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat sebagai konsumen. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Sebagai salah satu unsur yang paling efektif pada perusahaan dagang adalah tersediannya barang dagangan atau disebut dengan persediaan. Persediaan barang dagang berkaitan erat dengan adanya kegiatan pencatatan dalam akuntansi persediaan. Pencatatan persediaan barang dagangan dalam akuntansi persediaan mengandung maksud untuk :

1. Mengetahui laba-rugi setiap periodik (*income determination*) yaitu melalui proses mempertemukan antara harga pokok barang untuk di jual dengan hasil penjualan dalam suatu periode akuntansi.
2. Mengetahui jumlah persediaan barang dagangan yang akan disajikan di dalam neraca.

Persediaan adalah barang dagangan yang di beli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga perusahaan senantiasa

memberi perhatian yang besar dalam persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan, baik perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Dana yang tertanam dalam persediaan seringkali merupakan harta lancar dalam suatu perusahaan. Bisa dikatakan bahwa suatu penjualan akan mengalami penurunan jika barang tersebut tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan oleh konsumen/pembeli. Dengan mekanisme pembelian yang tidak efektif atau usaha penjualan yang tidak memadai dapat menjadi beban bagi suatu perusahaan dagang yang dikarenakan oleh persediaan barang dagangan yang berlebihan dan tidak terjual. Sehingga menjadi penting bagi perusahaan dalam mengendalikan persediaan barang dagangan secara cermat yang berguna untuk membatasi biaya / cost terhadap penyimpanan yang terlalu besar.

UD. TUNGGAL JAYA yang berlokasi di Jl. Trisula Sumberjo Kademangan, yang berdiri sejak Tahun 2000 yang didirikan oleh Bapak Priyono. UD. TUNGGAL JAYA merupakan perusahaan yang usahanya bergerak di bidang perdagangan, yaitu menjual bahan-bahan bangunan dan besi. Pengeleloan perusahaan tersebut di kelola secara perseorangan, sehingga pengelolaan yang cermat dan baik untuk UD. TUNGGAL JAYA merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kelangsungan usahanya.

Dalam mempertahankan bisnis di bidang perdagangan ini, pemilik usaha dagang sering menemui masalah dalam tersedianya persediaan barang dan laporan keuangannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, UD.

TUNGGAL JAYA sering menghadapi kesulitan dalam melakukan pencatatan dan mengelola persediaan barang. Dampak yang muncul adalah pemilik kesulitan dalam memenuhi barang dagangan yang tersedia, yang berpengaruh juga terhadap perolehan laba/keuntungan daripada perusahaan. UD. TUNGGAL JAYA menggolongkan barang dagangannya menjadi dua bagian, yaitu barang dagangan padat (semen, besi, paku, baut, dll) dan barang dagangan cair (cat, thinner, lem, dll).

Bagi perusahaan dagang, pendapatan utamanya dari kegiatan hasil penjualan barang dagangan yang dilakukan oleh perusahaan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Pada penjualan secara kredit yang dilaksanakan oleh perusahaan melalui mengirimkan barang dagangan sesuai dengan pesanan atau order yang di terima dari pembeli, yang kemudian pembayarannya melalui jangka waktu sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati antara perusahaan dan pembeli. Dalam jangka waktu yang telah disepakati tersebut perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli yang telah melakukan kesepakatan dengan perusahaan dalam hal pembayaran. Sedangkan metode penjualan secara tunai, maka perusahaan mengharuskan kepada konsumen / pembeli untuk melakukan pembayaran sesuai dengan harga barang lebih dahulu sebelum barang di serahkan oleh perusahaan kepada konsumen / pembeli.

Agar sistem pengendalian persediaan dapat berjalan secara maksimal, maka kepada perusahaan yang pada umumnya untuk melakukan penghitungan fisik persediaan barang dagangan yang ada secara berkala. Yang mengandung

maksud untuk mencocokkan apakah jumlah fisik persediaan barang dagangan sudah sesuai dengan catatan yang ada pada buku persediaan atau buku *stock*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, selanjutnya penulis ingin mengadakan penelitian mengenai pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dagangan yang telah dilakukan pada UD. TUNGGAL JAYA. Dalam penelitian ini yang akan dilakukan penulis meliputi semua kegiatan yang menunjang terkait dengan sistem pencatatan persediaan barang dagangan yang dimulai dari kegiatan perencanaan, kegiatan pengendalian, pihak-pihak yang berperan, serta kebijakan apa yang di ambil dalam pelaksanaan sistem persediaan barang dagang terhadap laporan keuangannya perusahaan, dan dari hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis mengambil judul **“PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG UNTUK MEMINIMALKAN KESALAHAN PENCATATAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN”**.

## **B. Permasalahan**

Pada perusahaan UD. TUNGGAL JAYA ini sering tidak melakukan pencatatan persediaan barangnya dalam buku *stock* barang, yang menyebabkan jumlah *stock* barang tidak dapat di ketahui secara pasti berapa sisa barang yang masih tersedia untuk di jual. Kurang tertib administrasi dalam melakukan pencatatan pada persediaan barang atau *stock* berdampak pada kurang akurat laporan persediaan bahan bangunan dan laporan keuangan yang disajikan, yang

dapat menyebabkan terjadi kesalahan dalam pengambilan kebijakan yang erat hubungan dengan kegiatan pembelian dan kegiatan penjualan bahan bangunan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang merupakan dasar untuk pembahasan yaitu :  
Bagaimana pengendalian internal persediaan barang dan dampaknya terhadap penyajian laporan Keuangan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk menganalisis pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dan dampaknya terhadap penyajian laporan keuangan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penulis mempunyai harapan dari hasil penelitian ini agar mempunyai manfaat dan kegunaan agar bisa memberikan manfaat baik secara manfaat secara langsung maupun manfaat secara tidak langsung bagi pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan. Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Kegunaan Bagi Penulis**

Kegunaan bagi penulis dalam laporan skripsi ini diharapkan agar bisa bermanfaat sebagai bagian dari proses kegiatan belajar selain itu juga dari hasil penelitian ini diharapkan juga agar berguna untuk menambah pengetahuan atau wawasan bagi penulis dalam meningkatkan penguasaan

terhadap keilmuan yang telah diperoleh dan dipelajari selama penulis menuntut ilmu di lingkungan kampus dan perusahaan.

## 2. Kegunaan Bagi Perusahaan

Kegunaan bagi perusahaan tersebut diharapkan hasil dari penelitian ini bisa berguna baik perusahaan yang dijadikan obyek penelitian oleh penelitian maupun bagi perusahaan lainnya. Penelitian ini merupakan hasil pemikiran secara teoritis yang dilakukan terhadap masalah yang sebenarnya terjadi, sehingga hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat mengambil suatu kesimpulan yang selanjutnya bisa memberikan saran-saran ataupun masukan kepada perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk ke depan.

## 3. Kegunaan Bagi Pembaca / Pihak Lain

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan juga berguna bagi pembaca atau pihak lain. Adapun kegunaan bagi pembaca atau pihak lain adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan bacaan sehingga bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai objek yang telah diteliti.
- b. Sebagai panduan atau bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada objek masalah yang sama.